

# Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar PJOK SMA Negeri 2 Sawah Lunto

Afrendi Fauzan<sup>1\*</sup>, Phil Yanuar Kiram<sup>2</sup>, Eri Barlian<sup>3</sup>, Yendrizal<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email Korespondensi : [afrendifauzan26@gmail.com](mailto:afrendifauzan26@gmail.com)

## ABSTRAK

Masalah pada penelitian ini berdasarkan observasi peneliti pada SMA Negeri 2 Sawah Lunto, ditemukan kurangnya sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini guna mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini ialah *expost facto*, peneliti angket yang berisi beberapa pernyataan. Populasi di penelitian ini ialah seluruh siswa SMA Negeri 2 Sawah Lunto. Sampel pada penelitian ini ialah 40 siswa kelas XI, dengan memakai teknik pengambilan sampel ialah *stratified random sampling*. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini ialah angket hasil belajar PJOK. Teknik analisis data yang dipakai ialah validitas, reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis. Hasil dari penelitian yang didapatkan adalah: tidak ada pengaruh signifikan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto, dengan  $r_{hitung} -0,297 < r_{tabel} (df 40;5\%) 0,312$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sarana dan prasarana tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto sebesar 8,8%. Hasil itu memperlihatkan kalau jika sarana dan prasarana semakin baik atau terpenuhi, lalu hasil belajar PJOK juga akan semakin baik.

**Kata Kunci:** Sarana dan Prasarana, Hasil Belajar

## *The Influence of Facilities and Infrastructure on PJOK Learning Outcomes at SMA Negeri 2 Sawahlunto*

### ABSTRACT

*The problem in this research is based on the researcher's observations at SMA Negeri 2 Sawah Lunto, it was found that there was a lack of facilities and infrastructure. The aim of this research is to determine the influence of facilities and infrastructure on learning outcomes. This type of research is ex post facto, a questionnaire researcher containing several statements. The population in this study were all students of SMA Negeri 2 Sawah Lunto. The sample in this study was 40 class XI students, using a sampling technique, namely stratified random sampling. The instrument used in this research was the PJOK learning outcomes questionnaire. The data analysis techniques used are validity, reliability, normality test, linearity test, hypothesis test. The results of the research obtained are: there is no significant influence between facilities and infrastructure on the PJOK learning outcomes of class 05. Facilities and infrastructure have no influence on the PJOK learning outcomes of class XI students at SMAN 2 Sawah Lunto at 8.8%. These results show that if the facilities and infrastructure are better or fulfilled, then PJOK learning outcomes will also be better.*

**Keywords :** *Facilities and Infrastructure, Learning Outcomes*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani ialah kegiatan jasmani untuk alat guna memperoleh tujuan pendidikan (Inarta & Aziz, 2020). Pendidikan jasmani yaitu bagian upaya sadar guna menciptakan lingkungan yang bisa pengaruhi kemampuan peserta didik (Kango et al., 2021). Melalui kegiatan jasmani ini diinginkan tujuan pendidikan ialah ranah intelektual, psikis, psikomotor bisa terlaksana. Pendidikan jasmani, olahraga, serta kesehatan di dasari oleh komponen rekontruksi dari system pendidikan nasional dengan menyeluruh (Fitria et al., 2023). Di zaman globalisasi ini pendidikan disebut berhasil bergantung diseberapa besar standar pendidikan yang di miliki oleh negara(Junaedi & Wisnu, 2015).

Menurut (Davilla & Maidarman, 2018) Pendidikan jasmani ialah bagian dari pendidikan yang utamakan kegiatan jasmani serta membina hidup sehat guna peningkatan serta perkembangan yang seimbang, selaras, dan seimbang dari aspek fisik, mental, sosial, dan emosional. Dari beberapa pandangan di atas maka pendidikan jasmani itu ialah kegiatan pendidikan yang menggunakan kegiatan fisik guna mendapatkan pergantian holistik di mutu sendiri, baik pada hal fisik, mental, dan emosional. Dalam pendidikan jasmani, anak tidak hanya dianggap individu yang berbeda secara fisik dan mental, tetapi dianggap sebagai satu kesatuan yang lengkap (Yanuar & Ilmi 2019).

Pada dasarnya, alat olahraga ialah perangkat yang mendukung kegiatan olahraga, seperti bola, raket, dan jaring. (Utama, 2011).. Sarana pendidikan jasmani bisa berupa perlengkapan, peralatan, serta alat-alat. Perkakas lebih permanen daripada fasilitas atau prasarana (Agustin et al., 2022)

Sarana ialah seluruh peralatan, bahan, serta perabotan yang digunakan secara langsung pada aktivitas pembelajaran disekolah (Putri & Kusmuriyanto, 2018). Adajuga, prasarana pendidikan yaitu seluruh perangkat perlengkapan dasar yang dengan tidak langsung membantu penerapan kegiatan pendidikan disekolah (Budi et al., 2019). Sarana berarti alat langsung yang digunakan guna memperoleh tujuan pendidikan; contohnya, ruang, buku, perpustakaan adalah alat yang diperlukan pada pembelajaran olahraga, serta alat-alat ini gampang di bawa. Alat-alat ini begitu praktis untuk pembelajaran (Wisantoro et al., 2015). Alat olahraga ialah hal yang wajib di miliki oleh sekolah untuk menunjang pembelajar PJOK (Salsabila & Usman, n.d.). Alatalat

olahraga ialah alat yang dipakai pada olahraga, contohnya bola guna bermain basket, bola voli, sepak bola (Ghiffary, 2020). Berdasarkan definisi beberapa ahli, sarana olahraga ialah perlengkapan yang digunakan untuk latihan yang selalu bergerak, seperti bola, net, dan lain-lain (Kartika, 2019).

Sarana sangat penting guna kelancaran kegiatan belajar mengajar. Fasilitas serta peralatan olahraga begitu penting guna capaian olahraga di seluruh dunia, dan peran tenaga pengajar juga sangat penting (Syamsuddin et al., 2021). Kedua faktor ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dalam pembelajaran PJOK, Menurut (Jannah & Sontani, 2018) Sarana pendidikan ialah "segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti gedung, ruangan, meja, kursi, alat peraga, buku pelajaran, dan lain-lain". (Bangun, 2016). sarana pendidikan membantu proses belajar mengajar. Sarana ini harus dilihat oleh lembaga pendidikan sebab berdampak pada lamanya proses belajar mengajar (Susilo & Ahmaludin, 2023). Guna menciptakan kegiatan belajar mengajar lebih menarik serta membuat siswa lebih mudah menerima penjelasan guru, sarana dan prasarana begitu perlu (Afif, 2016). Jika sarana dan prasarana yang di sediakan kurang, lalu ada pengaruh minat siswa guna ikuti kegiatan belajar mengajar (Prakoso, 2013). Apabila siswa mempunyai minat pada mengikuti kegiatan belajar mengajar, lalu faktor itu bisa meningkatkan prestasi belajar siswa (Yendrizal, 2020). Sarana ialah semua yang dibutuhkan pada pembelajaran serta kesehatan yang gampang di pindahkan atau di bawa oleh siswa (Hikmah & Barlian, 2018).

Prasarana secara umum didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berfungsi sebagai pendukung utama sebuah kegiatan (Hardiana et al., 2023). Di dasarnya, prasarana adalah suatu yang tetap atau tidak bisa diubah. Proses belajar mengajar PJOK tidak berhenti jauh dari ketersediaan peralatan yang memadai serta berkualitas (Alif et al., 2020). Prasarana yang baik dan layak nanti begitu pengaruh jalannya kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) (Subair & Omotayo, 2008). Hasil belajar berguna sebagai dasar guna mengukur serta laporkan prestasi akademik siswa (Miski, 2015). Hasil ini juga berfungsi sebagai bagian dari desain pembelajaran seterusnya yang lebih efisien yang menyelaraskan apa yang nanti di pelajari siswa serta bagaimana mereka nanti dinilai (Murniarti et al., 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang saya laksanakan di sekolah SMA Negeri 2 Sawah Lunto didapatkan sarana dan prasarana yang sangat kurang, contohnya sarana, sepak bola, bola voli, bola basket, adajuga standard sarana yang wajib di miliki sekolah ialah minim 6 bola, namun di sekolah ini hanya mempunyai sarana seperti, sepakbola hanya 2 itupun cuman satu yang layak pakai, bola basket hanya 2, dan lapangan, Selanjutnya, karena fasilitas yang tidak mendukung, seperti lapangan yang tidak rata, siswa tidak tertarik untuk belajar. Dan menurut keterangan yang saya peroleh dari guru penjas kebanyakan siswa selama kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan hasil belajar yang buruk serta mengeluh tentang kekurangan alat, seperti bola. Jadi, peneliti ingin tahu seberapa baik sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Sawah Lunto.

## **METODE**

Jenis penelitian yang di pakai di penelitian ini ialah *expost facto*. *expost facto* ini ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan guna meneliti peristiwa yang telah berjalan serta menurutnya kebelakang guna mendapatkan faktor yang mendahului juga menetapkan penyebab yang mungkin bisa jelaskan peristiwa yang hendak diteliti (Barlian, 2016). Serta metode yang dipakai ialah metode survey, melainkan teknik serta pengumpulan data memakai angket serta hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sawah Lunto tepatnya di Jl. Anas Malik, Batu Tj.Batu., Kec.Talawi, Kota Sawah Lunto, Sumatera Barat. Populasi ialah totalitas semua nilai-nilai yang ada pada karakteristik tertentu dari sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Eri Berlian,2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Sawahlunto. sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20% dari jumlah total kelas XI dengan teknik *stratified random sampling* sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 40 orang. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana belajar ( variabel bebas ) dan hasil belajar PJOK ( variabel terikat ). Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK namun mudah dipindahkan dan yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Hasil belajar PJOK yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran PJOK, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar didasarkan pada nilai raport. Teknik pengumpulan data memakai uji validitas serta reabilitas, serta uji hipotesis.

## HASIL

### Hasil Analisis Deskriptif Sarana dan prasarana

Digunakan untuk menentukan sarana dan prasarana hasil belajar PJOK siswa kelas XI di SMAN 2 Sawah Lunto. Hasilnya dijelaskan sebagai berikut :

Table 1. Distribusi Frekuensi Hasil Pretest dan Posttest

Statistik	
N	40
Mean	66,18
Median	66
Mode	66
Std.deviation	4,74
Minimum	55
Maximum	78

Berikut ini ialah tabel norma sarana dan prasarana antara lain :

Tabel 2. Norma Penilaian Sarana dan Prasarana (X)

No	Interval	Kategori
1.	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Baik
2.	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Baik
3.	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4.	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Kurang
5.	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Kurang

### Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar PJOK

Deskriptif statistic hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto ada di tabel 3 antara lain :

Tabel 3. Deskriptif Statistik Hasil Belajar PJOK (Y)

Statistik	
N	40
Mean	82,3
Median	82,5
Mode	86
Std.deviation	3,19
Minimum	75
Maximum	90

Tabel 4 menunjukkan hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto, setelah ditampilkan pada format Norma Penilaian.:

Tabel 4. Norma Penilaian Hasil Belajar PJOK (Y)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$76 \leq$	Memenuhi KKM	38	95%
2	$\leq 75$	Belum Memenuhi KKM	2	5%
Jumlah			40	100%

#### Hasil Uji Prasyarat Analisis

##### Uji Normalitas

Di penelitian ini, metode Kolmogorov-Smirnov dipakai guna uji normalitas data. Uji normalitas data guna setiap kelompok analisis dilaksanakan dengan menggunakan program Windows SPSS versi 26 dan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Tabel dibawah ini memperlihatkan rangkuman data. :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	P	Sig	Keterangan
1	Sarana dan Prasarana (X)	0.200	0,05	Normal
2	Hasil Belajar PJOK (Y)	0.092	0,05	Normal

Uji Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi  $p >$  dari 0,05, yang memperlihatkan kalau data berdistribusi normal.

##### Uji Linieritas

Hasil uji linieritas di nyatakan Linear jika  $\text{sig} > 0,05$  bisa di lihat pada Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	P	Sig.	Keterangan
Sarana dan prasarana (X) * Hasil belajar (Y)	0,54	0,050	Linear

Dari tabel 6 diatas, tampak kalau nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$ . maka dinyatakan linear.

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis regresi linear sederhana pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI di SMAN 2 Sawah Lunto.:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	95.769	6.919			13.842	.000
Sarana dan Prasarana (X)	-.200	.104	-.297		-1.919	.063

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka bisa ditetapkan persamaan regresi linear sederhana antara lain :

$$\text{Prestasi Belajar PJOK (Y)} = 95.769 - 200 \text{ Sarana dan Prasarana (X)}$$

Hasil inteprestasi dari persamaan regresi sederhana diatas ialah antara lain:

- Constant sebesar 95.769, yang artinya apabila variabel Sarana dan Prasarana (X) sama dengan nol, lalu variabel Prestasi Belajar PJOK (Y) hanya sebesar -200
- Koefisien regresi Sarana dan Prasarana (X) didapat nilai -200, bisa dikatakan apabila Sarana dan Prasarana (X) memiliki hubungan tidak langsung terhadap Prestasi Belajar PJOK (Y).

## Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang dipakai guna uji hipotesis memakai uji korelasi product moment sebagai berikut:

Ha : Tidak memiliki Pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto.

Apabila  $r$  hitung di konsultasikan dengan  $r$  tabel memakai taraf kesalahan 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel lalu hipotesis diterima serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel jika hipotesis ditolak. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, lalu adanya hubungan positif serta signifikan antara variabel yang diuji. Hasil uji hipotesis dijabarkan antara lain.

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

Hubungan	$r$ hitung	$r$ tabel	Signifikansi
Fungsional			
Sarana dan Prasarana (X)	-0,297	0,312	0,000
Hasil Belajar PJOK (Y)			

Berdasarkan Tabel 8 diatas didapat koefisien  $r$  hitung -0,297 serta nilai  $r$  tabel (df 40;5%) 0,312, melainkan nilai signifikansi 0,000. Nilai  $r$  hitung -0,297  $<$   $r$  tabel (df 40;5%) 0,312 serta nilai signifikansi 0,000  $>$  0,05, lalu Ho ditolak. Hipotesis alternative yang bunyinya “ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto” di tolak. Koefisien korelasi itu nilainya negatif, maka apabila sarana serta prasarana belum tercukupi, lalu tidak terdapat hasil belajar PJOK juga tidak akan baik.

## Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) artinya dipakai guna ukur sejauh kemampuan model regresi pada terangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis di Tabel 9 antara lain :

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 <sup>a</sup>	.088	.064	3.08995

a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana X

Hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto memiliki koefisien determinasi *R Square* 0,088, atau 8,8%. Hal ini artinya variabel sarana dan prasarana tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto sebesar 8,8%, melainkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 91,2 % diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, memperlihatkan sarana dan prasarana siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto paling banyak pada kategori sangat setuju 57,5 %. Sekolah tidak hanya tempat guna belajar, namun orang tua juga harus menolong anak-anak mereka berprestasi. Sangat penting bagi siswa untuk memiliki fasilitas di rumah yang diperlukan untuk belajar, seperti alat tulis, gambar, dan penerangan (Alam & Mardela, 2018). Persyaratan yang harus dipenuhi untuk sarana dan prasarana dirumah untuk dianggap baik dapat mengarah ke sarana dan prasarana disekolah, contohnya ruangan belajar serta fasilitas olahraga.

Sarana dan prasarana termasuk gedung, karya, media, materi, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, sarana dan prasarana ialah komponen berjalan dan tidak berjalan yang diberi kepada siswa guna membantu mereka belajar dan membantu mereka mencapai tujuan (Ahsani et al., 2021). Sarana dan prasarana memiliki kemampuan untuk mendorong peserta didik untuk belajar. Dengan sumber daya yang lebih lengkap serta berkualitas, peserta didik nanti lebih terdorong untuk belajar (Demokrawati, 2014). Dengan mempunyai sarana dan prasarana yang komplet, siwa didorong untuk melakukan lebih banyak upaya untuk belajar, yang menghasilkan peningkatan atau penurunan hasil belajar secara keseluruhan (Saputra & Bafirman, 2023). Semakin banyak sumber daya dan perlengkapan yang di miliki siswa, semakin tinggi motivasi mereka untuk belajar (Desman & Yanuar, 2004).

PJOK tekankan keterampilan motorik serta kegiatan fisik untuk ungkapan diri. Ini termasuk kegiatan fisik atau gerak guna tujuan, mengambil keputusan, serta sebagainya, dan bisa digunakan pada pembelajaran (Furnandi et al., 2022). Pembelajaran Jasmani (PJOK) ialah kegiatan pendidikan individu untuk individu atau anggota masyarakat yang dilaksanakan dengan sadar serta sistematis lewat banyak kegiatan fisik guna meningkatkan kesehatan serta kesegaran fisik, meningkatkan keterampilan, kecerdasan, perkembangan watak serta pribadi individu 77 Indonesia yang bermutu (Mayta & Novilia, 2023). Pada dasarnya, PJOK ialah kegiatan pendidikan yang menggunakan kegiatan fisik (Syukriah & Aziz, 2019).

Prasarana yang diperlukan guna pendidikan jasmani adalah baik fasilitas permanen yang tidak dapat dipindah-pindahkan maupun semi permanen yang bisa dipindah-pindahkan (Pahliwandari, 2016). Prasarana dalam olahraga ialah fasilitas yang membuat permanen atau tidak bisa dipindah-pindah guna ruangan atau lapangan yang dipakai untuk kegiatan belajar pendidikan jasmani dan berfungsi untuk memudahkan atau lancarkan kegiatan olahraga (Sari & Donie, 2014). Seluruh perangkat dasar yang dengan tidak langsung membantu pendidikan jasmani di sekolah disebut prasarana (Orlando & Maidarman, 2018).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, serta pembahasan, bisa ditarik kesimpulan kalau tidak ada pengaruh signifikan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto, dengan  $r_{hitung} -0,297 < r_{tabel}$  (df 40;5%) 0,312 serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sarana dan prasarana tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 2 Sawah Lunto sebesar 8,8%. Hasil itu memperlihatkan kalau apabila sarana dan prasarana semakin baik atau tercukupi, maka hasil belajar PJOK juga akan semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, F. (2016). *The condition of tools and infrastructures of psysical education and sport at state junior high school in wets-area of sleman regency.*
- Agustin Hanivia Cindy, Sugiyono Sugiyono, Husaini Usman, H. H. (2022). *Factors that affect the optimisation of vocational high school facilities and infrastructure. Cypriot Journal of Educational Science, 17(2), 586–600.*
- Ahsani, E. L. ., Emy, M., Laila, S. ., Chusnul, I., & Vina, A. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 8(1), 52–63.*
- Alam, R. I., & Mardela, R. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Body Mass Index ( BMI ) Terhadap Hasil Belajar Penjaskes Siswa SMK Negeri 6 Padang. *Journal Patriot, 369–374.*
- Alif, H. M., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020). *The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regensy Vocational High School. Journal of Economic Education, 9(2), 150–160.*
- Bangun, S. Y. (2016). Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. 70–77.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Padang.Sukabina Press
- Budi, didik rilastiyo, Hidayat, R., & Febrian, ayu rizky. (2019). Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Pembelajaran Bola Tangan The. *Jurnal Olahraga, 4(2).* <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.534>
- Davilla, A., & Maidarman. (2018). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.
- Demokrawati, F. A. (2014). Analisa *Quick Count* Dengan Menggunakan Metode Stratified Random sampling (Studi Kasus Pemilu Walikota Bandung 2013). *Universitas Pendidikan Indonesia, 22–23.*
- Desman, B., & Kiram, Y. (2004). Studi Tentang Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat Boria. 8–13.
- Fitria, E., Fitria, H., & Mulyadi, M. (2023). *Influence of Infrastructure and Work*

- Motivation on Teacher's Performance in Patra Mandiri Palembang High School. Journal of Social Work and Science Education*, 4(3), 748–761. <https://doi.org/10.52690/jswse.v4i3.457>
- Furnandi, A., Yudi, A. A., Rifki, M. S., & Syahrastani, S. (2022). Pengaruh Status Gizi, Kesegaran Jasmani dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Patriot*, 4(4), 344–352. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i4.913>
- Ghiffary, M. (2020). Survei ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. 8, 34–41.
- Hardiana, N. D., Aisyah, N., & Harahap, N. H. (2023). *the Effect of School Facilities on Students' Learning Motivation on English. ANGLO-SAXON: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 13(2). <https://doi.org/10.33373/as.v13i2.4855>
- Hikmah, R., & Barlian, E. (2018). Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. 227–233.
- Inarta, G. U., & Aziz, I. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPPLB kota Padang. *Jurnal Patriot*, 2(1), 336–344.
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa ( *Learning facilities and infrastructure as a factor determinant to student learning motivation* ). 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2015a). survei kemajuan pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan di sma, smk, dan ma negeri sekabupaten gresik. 03, 834–842.
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2015b). Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA, SMK, dan MA negeri se-kabupaten gresik. 03, 834–842.
- Kango, U., Kartiko, A., & Zamawi, B. (2021). *The Effect of Service Quality, Facilities and Promotion on The Interest of New Students. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 323–330. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq>
- Kartika, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 7(1).

- Mayta Novilia, R., Riyanto, S., & Novilia, R. M. (2023). *The The Influence Of Infrastructure, Learning Methods On Student Achievement Through Student Learning Motivation During The COVID-19 Pancemic at SMK Negeri 9 Jakarta. Dinasti International Journal of Management Science*, 4(4), 649–657. <https://dinastipub.org/DIJMS/article/view/1657>
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2), 69–73.
- Murniarti, D., Purwaningsih, E., & Buwono, S. (2016). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(11), 3.
- Orlando, I., & Maidarman. (2018). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar siswa. *Jurnal Patriot*, 581–585.
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan teori pembelajaran kognitif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. 154–164.
- Prakoso, J. (2013). Kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana penjas di sekolah dasar negeri se kecamatan pengasih kabupaten kulon progo skripsi.
- Putri, dessy anggara listy, & Kusmuriyanto. (2018). Determinan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas xii ips SMA Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2017/2018. 6(3), 656–668.
- Salsabila, T., & Usman, O. (n.d.). *Influence of student motivation, student learning facilities and lecturer teaching skills towards learning interest*. 1–18.
- Saputra, P. E., & Bafirman, B. (2023). Pengaruh pembelajaran daring terhadap penurunan hasil belajar PJOK siswa SD pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Patriot*, 5(1), 56–64. <https://doi.org/10.24036/patriot.v5i1.929>
- Sari, D. P., & Donie. (2014). Kontribusi Kesegaran Jasmani dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa di SMK. *Jurnal Patriot*, 411–421
- Subair, & Omotayo, S. (2008). *infrastructure welfare services and students perceived motivation to learning in universities in south-west nigeria*.
- Susilo, S., & Ahmaludin, A. (2023). *The Influence of Educational Infrastructure and Motivation on the Performance of Junior High School Teachers in Bandar Negeri Suoh District. Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*,

3(02), 107–114.

- Syamsuddin, R. A., Pratama, A., Sunarsi, D., Affandi, A., Rifuddin, B., & Mujahidin, M. (2021). *The Effect of Compensation and Work Discipline on Employee Performance with Work Motivation as an Intervening Variable*. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 89–94. <https://doi.org/10.56457/jimk.v9i1.99>
- Syukriah, U., & Aziz, I. (2019). Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Kegiatan Pencak Silat. 963–974.
- Utama, a. m. bandi. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani. 8(April), 1–9.
- Wisantoro, F., Susanto, A., Studi, P., Teknik, P., Universitas, O., & Purworejo, M. (2015). Pengaruh sarana dan prasarana praktik terhadap minat belajar transmisi manual kelas xi di smk patriot pituruh. 05(01), 86–88.
- Yanuar, K., & Ilmi, M. (2019). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) *Excellent Kota Batusangkar*. *Jurnal Patriot*, 1 (1), 204-212.
- Yendrizar, Y. (2020). Data Mining Penjualan Tanaman Hias dengan Algoritma APRIORI Pada Toko Flores Elishabet. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(2), 472, <https://doi.org/10.30865/mib.v4i2.2110>